

**DISEMINASI PELAKSANAAN MAKP METODE TIM PERAWAT
RSUD ALIMUDIN UMAR LIWA
DISSEMINATION OF THE
IMPLEMENTATION OF MAKP METHOD OF THE NURSE TEAM AT
ALIMUDIN UMAR LIWA HOSPITAL**

Diny Vellyana¹

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung)

Email : dinyvellyana@umpri.ac.id¹

Abstrak

Diseminasi Pelaksanaan MAKP Metode Tim Perawat RSUD Alimudin Umar Liwa

Model Metode Praktik Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) adalah salah satu metode dalam peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Model praktik keperawatan rumah sakit oleh perawat profesional Ners mempunyai wewenang dan tanggung jawab melaksanakan praktik keperawatan dengan sikap dan kemampuannya. Untuk itu, perlu dikembangkan pengertian praktik keperawatan rumah sakit dan lingkup cakupannya sebagai bentuk praktik keperawatan profesional, seperti proses dan prosedur registrasi dan legalisasi keperawatan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan perawat dalam melaksanakan MAKP di ruang rawat inap RSUD Alimudin Umar Liwa Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara langsung dan praktik pelaksanaan MAKP kepada perawat di ruangan. Hasil yang didapatkan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam menerapkan metode asuhan keperawatan profesional; dimulai dari operan jaga, pre conference dan post conference.

Kata Kunci : diseminasi MAKP, metode tim

Pendahuluan

Upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan dilakukan untuk; meningkatkan asuhan keperawatan kepada pasien/konsumen, menghasilkan keuntungan (pendapatan) institusi, mempertahankan eksistensi institusi, meningkatkan kepuasan kerja, meningkatkan kepercayaan konsumen/pelanggan dan menjalankan kegiatan sesuai dengan aturan/standar (Nursalam, 2014).

Model Metode Praktik Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) adalah salah satu metode dalam peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Model praktik keperawatan rumah sakit oleh perawat profesional Ners mempunyai wewenang dan tanggung jawab melaksanakan praktik keperawatan dengan sikap dan kemampuannya. Untuk itu, perlu dikembangkan pengertian praktik keperawatan rumah sakit dan lingkup cakupannya sebagai bentuk praktik keperawatan profesional, seperti proses dan prosedur registrasi dan legalisasi keperawatan (Nursalam, 2014).

Keberhasilan suatu asuhan keperawatan kepada pasien sangat ditentukan oleh pemilihan metode pemberian asuhan keperawatan profesional. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan keperawatan dan tuntutan perkembangan IPTEK, maka metode sistem pemberian asuhan keperawatan harus efektif dan efisien.

Salah satu jenis Model Metode Asuhan Keperawatan (MAKP) menurut Grant dan Massey (1999) dan Marquis dan Huston (1998) adalah Metode Tim. Penentuan Model Metode Asuhan Keperawatan bergantung pada kesesuaian penerapan metode tersebut; seperti ketenagaan, sarana dan prasarana dan kebijakan rumah sakit. RSUD Alimudin Umar Liwa telah melewati akreditasi rumah sakit dengan hasil Paripurna, akreditasi ini memberikan semangat bagi Rumah sakit untuk meningkatkan kualitas



pelayanan kesehatan yang salah satunya adalah pada pelayanan asuhan keperawatan dengan MAKP Metode Tim. Adapun tujuan Meningkatkan pengetahuan perawat pada proses pelaksanaan operan jaga pada metode tim. Yaitu, meningkatkan pengetahuan perawat pada proses pelaksanaan Pre - Conference pada metode tim dan Meningkatkan pengetahuan perawat pada proses pelaksanaan Post - Conference pada metode tim.

Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan diseminasi dan role play pelaksanaan metode tim dapat bermanfaat pada peningkatan program peningkatan kualitas pelayanan asuhan keperawatan di RSUD Alimudin Umar Liwa. Kegiatan ini bersinergi dengan pelaksanaan program stase Manjamen Profesi Ners F.Kes Univ. Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

Metode

Metode pengabdian masyarakat ini yaitu dengan diseminasi pelaksanaan MAKP di ruang perawatan RSUD Alimudin Umar dengan jumlah perawat sebanyak 16 orang. **Strategi pelaksanaan ini dilakukan secara sistematis, meliputi:**

1.Perencanaan

- a. Mengajukan Proposal ke LP3M STIKes Muhammadiyah Pringsewu
- b. Konsolidasi dengan Direksi RSUD Alimudin Umar Liwa
- c. Pengajuan surat ijin melakukan survey pendahuluan.
- d. Menginventarisir jumlah seluruh perawat di ruang Bedah.
- e. Membuat inform consent

2.Pelaksanaan

- a. Bersama Direktur rumah sakit dan kepala ruang melakukan koordinasi dalam menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.
- b. Penyampaian materi pelaksanaan metode Tim
- c. Bersama berdiskusi dan kerjasama pelaksanaan role play.
- d. Penetapan jadwal pelaksanaan role play play

3.Pelaporan

- a. Melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- b. Membuat laporan tertulis kepada LP3M
- c. Melakukan laporan tertulis kepada Dekan F.Kes Univ.Muhammadiyah Pringsewu

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah Pengabdian masyarakat pada setting rumah sakit dengan peserta perawat ruangan menghasilkan ; Tercapainya target peningkatan pengetahuan perawat dalam memahami MAKP metode tim yaitu Pre Post Conference, operan jaga/serah timbang pasien dan Ronde Keperawatan. Peningkatan kemampuan perawat dalam melaksanakan rangkaian kegiatan MAKP metode tim.



Doc.1 Pelaksanaan diseminasi MAKP

Pembahasan

MAKP metode tim adalah salah satu metode asuhan keperawatan profesional yang mengutamakan pelayanan asuhan keperawatan yang berkelanjutan. Sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Nursalam (2014) yaitu, upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan dilakukan untuk; meningkatkan asuhan keperawatan kepada pasien/konsumen, menghasilkan keuntungan (pendapatan) institusi, mempertahankan eksistensi institusi, meningkatkan kepuasan kerja, meningkatkan kepercayaan konsumen/pelanggan dan menjalankan kegiatan sesuai dengan aturan/standar.

Hasil dari pengabdian masyarakat di ruang rawat inap bedah RSUD Alimudin Umar ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam memahami dan mengaplikasikan metode tim sebagai MAKP rumah sakit. Hal ini terlihat dari kemampuan perawat dalam mengikuti kegiatan



operan jaga pre post conference dan Ronde Keperawatan yang dirole model kan oleh mahasiswa profesi ners yang sebelumnya diberikan briefing dan role play.

Bentuk dukungan dan support yang diberikan manajemen ruangan terlihat pada saat aplikasi metode tim dilakukan yaitu kepala ruangan mempersilahkan dan memberikan waktu kepada tim dalam mengimplementasikan role model MAKP metode tim. Konsistensi dari pelaksanaan metode tim di ruang Bedah ini memerlukan komitmen besar yang tidak hanya bersumber dari tim manajerial tetapi juga dari perawat pelaksana.

Tingginya angka peningkatan pasien gangguan jiwa di masyarakat yang belum terdiagnosa dan masih terdampak juga dengan keadaan ekonomi dan masa pandemic seperti sekarang ini membuat pemerintah melalui PKM sebagai pusat rujukan memikirkan upaya dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan, khususnya asuhan keperawatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yang akan dilaksanakan bersinergi dengan mahasiswa D III Keperawatan yaitu manajemen pengobatan pada pasien gangguan jiwa di rumah yang dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaannya di Puskesmas sebagai pusat rujukan masyarakat.

Daftar Rujukan

Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan. Profesional, Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika.

Grant, A.B., dan V.H. Massey. 1999. Nursing Leadership, Management, and Research. Pennsylvania: Springhouse Corporation.

Marquis, B.L., C.J. Huston. 1998. Management Decision Making for Nurses. 124. Case Studies. Edisi 3. Phialelpa: J.B. Lippincot.

Dharma, K, K. (2011). Metodologi penelitian keperawatan panduan pelaksanaan dan menerapkan hasil penelitian. Depok : TIM

Nursalam. (2020). Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan. Profesional, Jakarta : Salemba Medika.